ANALISIS PERILAKU BIAYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA UMKM BINAAN DINAS PERTANIAN, KELAUTAN, DAN PERIKANAN KOTA PAREPARE

Analysis of Cost Behavior On Profitability In UMKM Guided By The Agryculture, Marine, and Fisheries Departement of Parepare City

ARMAN (Center, Bold, Font Arial 10)
E-mail: ipetrikor@gmail.com
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare Jl. Jend Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstrak Indonesia

ARMAN, 2024, dengan judul penelitian Analisis Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare. **Pembimbing I Dr. Abdul Azis, SE., M.Ak, Pembimbing II Yasri Tarawiru, SE., M.Ak., CA., CTA., ACPA.** Skripsi Program Studi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan strategi penyelidikan kontekstual. Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, pengumpulan informasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perilaku biaya memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas yang diperoleh setiap kelompok. Hubungan perilaku biaya terhadap profitabilitas pada setiap kelompok memiliki hubungan yang berkaitan. Klasifikasi perilaku biaya yakni perilaku biaya tetap, biaya variabel dan semi variabel mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelompok UMKM dibawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Profitablitas, UMKM

Abstract Inggris *(* Bold, Font Arial 10)

ARMAN, 2024, with the research title Analysis of Cost Behavior on Profitability in MSMEs Assisted by the Department of Agriculture, Maritime Affairs and Fisheries of Parepare City. Supervisor I Dr. Abdul Azis, SE., M.Ak, Supervisor II Yasri Tarawiru, SE., M.Ak., CA., CTA., ACPA. Thesis for the Management Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

This research aims to analyze the impact of cost behavior on profitability in MSMEs assisted by the Department of Agriculture, Maritime Affairs and Fisheries of Parepare City. The type of research used in this research is descriptive qualitative with a contextual investigation strategy. Information collection techniques in this research are observation, interviews, information gathering.

From the research results it is known that cost behavior has a significant impact on the profitability obtained by each group. The relationship between cost behavior and profitability in each group has a related relationship. The classification of cost behavior, namely the behavior of fixed costs, variable costs and semi-variable costs, has a significant impact on the MSME group under the guidance of the Department of Agriculture, Maritime Affairs and Fisheries of Parepare City.

Keywords: Cost Behavior, Profitability, MSMEs

PENDAHULUAN

Undang-undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Pedoman No. 20 Tahun 2008. Dalam pedoman ini, UMKM digambarkan sebagai: “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang pesat di masyarakat saat ini. Kondisi ini juga didukung oleh pemerintah yang mendukung untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Organisasi skala kecil, kecil, dan menengah merupakan salah satu syarat mendasar bagi kemajuan di Indonesia. Hal ini terlihat dari ketangguhan sektor UMKM pada masa darurat luar biasa tahun 1998, dibandingkan dengan sektor besar lainnya yang tidak mampu melewati krisis tersebut. Tidak dapat disangkal bahwa Indonesia telah menjadi negara yang sering memikirkan iklim secara umum. Demikian pula kemajuan UMKM merupakan gambaran aksi finansial yang dapat dirasakan oleh daerah setempat.

Keterbatasan modal yang disalurkan UMKM dan sulitnya memperoleh modal merupakan dua kendala yang menghambat perkembangan UMKM. Mengutip laporan BPS, Dibyo Prabowo (2004 dalam Noer, 2005) mengemukakan bahwa 35,10% UKM mengalami kesulitan modal, diikuti oleh kepastian pasar sebesar 25,9% dan permasalahan material normal sebesar 15,4%. Pertemuan ini akan sangat sulit untuk lepas dari permasalahan yang biasanya sudah berlangsung lama dalam kondisi seperti ini. Dilihat dari potensi pendapatannya, jaringan dengan bayaran rendah juga bisa melakukan aktivitas keuangan, namun pada gilirannya, bidang ini justru menangan, khususnya permasalahan permodalan. Modal usaha sangat penting mengingat kebutuhan penunjang modal kerja dan usaha. Cadangan diharapkan dapat mempertahankan usaha dan lebih mengembangkan usaha yang dijalankan.

METODE PENELITIAN (Center, bold, arial 10)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan subjektif. Jenis informasi yang digunakan adalah informasi subjektif, yaitu informasi berupa perasaan (artikulasi) atau keputusan yang tidak berada dalam kerangka angka-angka. Informasi subjektif diperoleh dari metode pengumpulan informasi, misalnya wawancara, pemeriksaan arsip atau persepsi lapangan yang dimasukkan dalam bentuk catatan. Peneliti mengumpulkan, mengkaji dan menggambarkan penghasilan UMKM serta membandingkannya dengan UMKM lainnya di bawah binaan Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Parepare.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdiri atas 5 UMKM yakni; Bunda Food, Indosiar, Kedai Pesisir, Restu Ibu, dan Sejahtera. Pertama yaitu kelompok Bunda Food yang berada di Kampung Baru, Jalan Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Kedua, kelompok Indosiar yang berada di Jalan Mattirotasi, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Bacuiki Barat, Kota Parepare. Ketiga, kelompok Kedai Pesisir berada di Jalan Keterampilan. Keempat, Kelompok Restu Ibu yang berada di Jalan Singa No 26 Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Kelima, Kelompok Sejahtera berada di Jalan Ajatappareng, Kelurahan Kampung Parepare.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1(satu) Bulan yaitu bulan Juni Tahun 2023.

C. Informan

Menurut Sugiyono (2017), “Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Adapun kriteria dari informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang memiliki informasi terkait hal-hal yang akan dibahas atau diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah UMKM dibawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare. Jumlah seluruh UMKM yakni sebanyak 31 UMKM, namun hanya terdapat 5 kelompok UMKM yang dapat diteliti karena kelompok UMKM tersebut memiliki kelengkapan cukup dalam laporan keuangan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dari ke-5 kelompok ini yang

menjadi informan yakni sebanyak 5 orang. Dengan masing-masing ketua kelompok UMKM yang menjadi informannya mewakili setiap kelompok-kelompok yang ada. Namun jika dihitung secara keseluruhan beserta anggotanya maka terdapat sebanyak 44 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Faktor fungsional adalah makna dari rangkaian faktor yang digunakan yang dicatat dalam bentuk *hard copy*. Hal ini dianggap signifikan sehingga terdapat kepentingan khas suatu variabel yang mungkin memiliki konotasi dua sisi.

Hal-hal yang penting untuk memasukkan faktor fungsional antara lain:

1. Istilah umum untuk menggambarkan apakah suatu biaya berubah ketika tingkat output berubah adalah perilaku biaya. Penggerak biaya adalah faktor penyebab yang mengukur keluaran berdasarkan aktivitas yang mengubah biaya; itu juga dikenal sebagai faktor penyebab. Dengan memutuskan dan mengawasi pemicu biaya, supervisor dapat lebih mudah mengukur dan mengendalikan biaya.
2. Manfaat adalah kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat dengan memanfaatkan aset organisasi seperti kesepakatan, sumber daya, dan modal.
3. Analisis pendapatan mengkaji berbagai faktor untuk menentukan kelangsungan suatu perusahaan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 2 yaitu;

a. Data Primer

Informasi esensial adalah informasi yang diambil dari lapangan yang diperoleh oleh para ahli melalui persepsi dan pertemuan. Peneliti menggunakan data primer langsung dari wawancara informan selaku pemilik usaha kelompok untuk melakukan penelitiannya.

b. Data Sekunder

Dalam mengarahkan penelitian, peneliti memanfaatkan informasi-informasi pendukung, misalnya kumpulan informasi yang saat ini tersedia di Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare.

2. Sumber data

Adapun sumber data ada 3 (tiga) yaitu;

a. *Person* adalah data yang diperoleh dari individu atau orang menduduki posisi bagian keuangan dalam UMKM yang akan di wawancarai.
b. *Paper* adalah data yang berupa dokumen atau data yang selama ini dicatat oleh posisi bagian keuangan UMKM, baik data ketika memproduksi maupun data ketika melakukan transaksi penjualan.
c. *Place* adalah sumber data yang di peroleh langsung ditempat penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pemilahan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat, sehingga strategi pemilahan informasi dalam eksplorasi yang dilakukan sangatlah penting. Strategi pengumpulan informasi adalah metode yang teratur dan standar untuk mendapatkan informasi yang diperlukan saat mengarahkan pemeriksaan (Bugin, 2003). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan langsung kegiatan objek penelitian adalah observasi. Persepsi dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu;
   a. Persepsi anggota, dalam persepsi ini ilmuwan terlibat langsung dengan aktivitas sehari-hari individu yang diperhatikan atau dijadikan sumber informasi penelitian. Sambil menyebutkan fakta obyektif, ilmuwan mengambil bagian dalam latihan yang diselesaikan oleh sumber informasi.
   b. Persepsi tidak ikut serta, dalam persepsi ini ilmuwan tidak dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari untuk berkonsentrasi namun hanya sebagai penonton.
2. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab dalam eksplorasi yang berkesinambungan secara lisan dengan paling sedikit dua orang secara dekat dan personal dengan mendengarkan secara lugas data atau data. Pertemuan merupakan diskusi dua arah yang menjadi dorongan penanya untuk mendapatkan data dari sumbernya.
3. Dokumentasi adalah suatu tulisan yang memuat data-data yang ditujukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari lokasi eksplorasi. Catatan tersebut

berpusat pada informasi keuangan yang diadakan oleh pertemuan untuk memutuskan pengembangan UMKM.

G. Teknik Analisis Data

Setelah informasi yang diperoleh dari lapangan terkumpul dengan jumlah yang ideal, sistem berikut ini memecah informasi tersebut. Pemeriksaan informasi yang dilakukan dalam eksplorasi ini menggunakan metode pemeriksaan subjektif yang jelas. Rancangan konfigurasi penjelasan subjektif mempunyai banyak persamaan dengan perbedaan kuantitatif, oleh karena itu rancangan konfigurasi subjektif juga disebut rencana semi subjektif atau pseudo-subjektif. Artinya, rencana ini tidak sepenuhnya subjektif karena strukturnya masih dipengaruhi oleh praktik kuantitatif, khususnya dalam mengajukan hipotesis atas informasi yang diperolehnya. Eksplorasi ini diharapkan dapat menggambarkan, menyimpulkan keadaan yang berbeda, keadaan yang berbeda, atau kekhasan realitas sosial yang berbeda di mata masyarakat yang menjadi objek kajiannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Center, bold, arial 10)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong di dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang data-data atau informasi yang terjadi di lapangan, mulai dari observasi, wawancara yang kemudian akan disimpulkan ke dalam laporan penelitian yang dibuat. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan bagiamana pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM. Dalam kasus ini peneliti akan meneliti UMKM di bawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare (DPKP).

Dari 31 UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare, peneliti hanya mengambil 5 UMKM yang diteliti untuk menganalisis bagaimana dampak dari perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM. Berikut tabel ke-5 UMKM:

No	Kecamatan	Kelurahan	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Bacukiki Barat	Kampung Baru	Bunda Food	10
2	Bacukiki Barat	Cappa Galung	Kedai Pesisir	9
3	Ujung	Labukkang	Restu Ibu	10
4	Soreang	Kampung Pisang	Sejahtra	10
5	Bacukiki Barat	Kampung Baru	Indosiar	8

Berikut di bawah ini merupakan tabel perilaku biaya berdasarkan aktivitasnya pada setiap kelompok UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare:

No	Nama UMKM	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Persen (%)	Biaya Variabel (Rp)	Persen (%)
1	Kedai Pesisir	228.229.500	160.563.140	47	12.089.869	155
2	Restu Ibu	29.019.450	16.097.860	13	298.985	82
3	Bunda Food	16.615.000	9.958.547	9	239.738	69
4	Sejahtra	14.725.000	8.257.400	7	177.664	55
5	Indosiar	12.417.500	7.557.948	5	131.590	49
Jumlah		301.006.450	202.434.895	81	12.937.846	406
Rata-rata		60.201.290	40.486.979	16,2	2.587.569	81,2

Rumus:

Biaya variabel ditentukan dari selisih antara biaya terendah dan biaya tertinggi dibagi dengan selisih volume produksi.

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Biaya Tertinggi} - \text{Biaya Terendah}}{\text{Volume Tertinggi} - \text{Volume Terendah}}$$

Biaya tetap ditentukan dengan menghitung selisih biaya total dengan biaya variabel total

$$\text{Biaya Tetap} = \text{Total Biaya} - (\text{Biaya Variabel/unit} \times \text{unit})$$

$$\text{Rata- rata} = \frac{\text{Jumlah semua data}}{\text{Banyaknya data}}$$

Persentase (%) = (Jumlah bagian) ÷ (Jumlah Keseluruhan) × 100%

Diagram Perilaku Biaya Berdasarkan Aktivitas



Dari diagram di atas menunjukkan perilaku biaya pada setiap kelompok memiliki nilai yang berbeda-beda. Bahwa kelompok Kedai Pesisir merupakan kelompok dengan diagram yang paling tertinggi, kemudian di ikuti Restu Ibu, Bunda Food, Sejahtra, dan Indosiar. Ini bisa terjadi tergantung kepada kondisi lingkungan atau aktivitas di lingkungan kelompok. Seperti contoh kelompok Kedai Pesisir, jika dibandingkan dengan kelompok yang lain kelompok ini sangatlah menonjol karena aktivitas dalam melakukan produksi sangatlah tinggi mengingat bahwa kelompok ini sudah sangat berkembang dengan pesat maka dalam sekali produksi mereka bisa menghasilkan banyak produk yang nantinya akan dijualkan. Beda halnya dengan ke-4 kelompok lainnya karena mereka dalam tahap pengembangan.

Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Bunda Food (Periode 2022)

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	1.365.000	2.700.000	1.335.000	97
2	Feb	1.520.000	2.700.000	1.180.000	77
3	Mar	1.125.000	2.700.000	1.575.000	140
4	Apr	1.365.000	2.700.000	1.335.000	97
5	Mei	1.520.000	2.700.000	1.180.000	77
6	Jun	3.040.000	5.400.000	2.360.000	77
7	Jul	. 1.520.000	2.700.000	1.180.000	77
8	Agu	1.365.000	2.700.000	1.335.000	97
9	Sep	820.000	1.500.000	680.000	82
10	Okt	-	-	-	-
11	Nov	1.640.000	3.200.000	1.560.000	95
12	Des	1.335.000	2.500.000	1.165.000	87
Jumlah		16.615.000	34.200.000	13.481.000	1.003
Rata-rata		1.348.583	2.850.000	1.123.416	83

Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Kedai Pesisir (Periode 2022)

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	18.240.000	22.680.000	4.440.000	24
2	Feb	18.240.000	22.560.000	4.320.000	23
3	Mar	9.220.000	11.160.000	1.940.000	21
4	Apr	18.240.000	22.560.000	4.320.000	23
5	Mei	22.800.000	28.200.000	5.400.000	23
6	Jun	22.200.000	27.840.000	5.640.000	25
7	Jul	18.240.000	22.560.000	4.320.000	23
8	Agu	18.240.000	22.560.000	1.335.000	7
9	Sep	18.240.000	22.560.000	1.335.000	7

10	Okt	18.840.000	22.560.000	3.720.000	20
11	Nov	25.984.900	32.760.000	6.776.000	26
12	Des	20.344.600	27.840.000	7.496.000	36
Jumlah		228.229.500	285.840.000	51.042.000	258
Rata-rata		19.019.125	23.820.000	4.253.500	21,5

Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Restu Ibu (Periode 2022)

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	8.069.500	9.318.500	1.249.000	15
2	Feb	2.529.500	3.422.500	893.000	35
3	Mar	4.165.500	3.301.500	-864.000	-20
4	Apr	2.283.000	4.250.500	1.967.500	86
5	Mei	3.612.000	4.332.500	720.500	19
6	Jun	89.000	1.347.500	1.258.500	1.414
7	Jul	315.000	3.638.500	3.323.500	1.055
8	Agu	2.833.950	4.008.500	1.174.550	41
9	Sep	700.000	3.099.500	2.399.500	342
10	Okt	385.000	3.763.500	3.378.500	943
11	Nov	2.072.000	3.718.500	1.646.500	79
12	Des	1.967.000	2.546.500	579.500	29
Jumlah		29.019.450	46.748.000	17.726.550	4.038
Rata-rata		2.418.287	3.895.666	1.477.212	336,5

Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Sejahtra (Periode 2022)

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	1.186.000	2.100.000	914.000	77
2	Feb	1.186.000	2.100.000	914.000	77
3	Mar	1.186.000	2.100.000	914.000	77
4	Apr	1.186.000	2.100.000	914.000	77
5	Mei	1.555.000	3.750.000	5.305.000	341
6	Jun	1.472.000	1.650.000	178.000	12
7	Jul	1.472.000	1.800.000	328.000	22
8	Agu	1.472.000	2.400.000	928.000	63
9	Sep	1.472.000	1.800.000	328.000	22
10	Okt	916.000	1.800.000	884.000	96
11	Nov	796.000	900.000	104.000	13
12	Des	826.000	900.000	74.000	8
Jumlah		14.725.000	23.400.000	11.785.000	885
Rata-rata		1.227.083	1.950.000	982.083	73.75

Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Indosiar (Periode 2022)

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	918.500	925.000	6.500	0,70
2	Feb	921.500	949.500	28.000	3
3	Mar	1.108.000	1.250.000	142.000	12
4	Apr	1.127.500	1.320.000	192.500	17
5	Mei	1.856.000	1.260.000	-596.000	-32
6	Jun	1.002.500	1.060.000	57.500	5
7	Jul	704.000	540.000	-164.000	-23
8	Agu	704.000	540.000	-164.000	-23
9	Sep	918.500	925.000	6.500	0,70
10	Okt	1.108.000	1.250.000	142.000	12
11	Nov	921.500	949.500	28.000	3
12	Des	1.127.500	1.320.000	192.500	17
Jumlah		12.417.500	12.289.000	128.500	-7,5
Rata-rata		1.034.791	1.024.083	10.708	-0.633

Pembahasan dari hasil penelitian ini akan mencakup beberapa aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu "Analisis perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare." Berdasarkan hasil wawancara dengan kelompok UMKM yang berbeda, Karakteristik UMKM Binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Penelitian mencatat bahwa terdapat beberapa kelompok UMKM yang berada di bawah binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Kelompok-kelompok ini memiliki produk-produk yang berbeda, seperti abon ikan, nugget, chum, bakso, risoles, dan lainnya. Ini mengindikasikan keragaman jenis usaha UMKM di wilayah tersebut.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM ini, penelitian selanjutnya dapat menganalisis data-data keuangan yang lebih rinci dari kelompok-kelompok tersebut, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti manajemen biaya, efisiensi produksi, dan strategi pemasaran yang lebih rinci. Berikut ini grafik yang memperlihatkan tingkat perilaku biaya, profitabilitas, dan margin keuntungan yang diperoleh setiap kelompok:

Diagram Perilaku Biaya UMKM



Dari grafik lingkaran tersebut bisa dilihat bahwa kelompok Kedai Pesisir menjadi kelompok yang mendominasi dalam perolehan pengeluaran perilaku biaya. Kemudian di ikuti oleh kelompok Restu Ibu, selanjutnya Bunda Food, Sejahtra dan terakhir Indosiar. Ini dapat diartikan bahwa tingkat pengeluaran perilaku biaya setiap kelompok berbeda-beda, tergantung seberapa besar tingkat aktivitas dan pengeluaran yang dikeluarkan. Kedai Pesisir menjadi kelompok yang banyak memperoleh pengeluaran dikarenakan kelompok ini merupakan kelompok yang paling maju jika dibandingkan dengan 4 kelompok lainnya dan seluruh kelompok binaan DPKP.

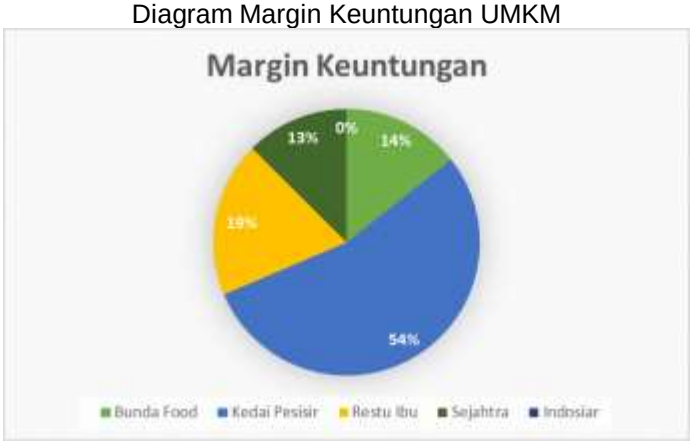
Diagram Profitabilitas UMKM



Dari gambar di atas menujukkan bahwa tingkat profitabilitas tiap kelompok berbeda-beda. Kelompok Kedai Pesisir menjadi kelompok yang mendominasi dalam perolehan tingkat profitabilitas. Di ikuti dengan Restu Ibu, kemudian Bunda Food, selanjutnya Sejahtra, dan terakhir Indosiar. Ini berbanding lurus dengan grafik perilaku biaya sebelumnya, artinya bahwa semakin tinggi tingkat perilaku biaya yang dikeluarkan maka memungkinkan untuk

mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi juga. Karena dari ke-5 kelompok ini menerapkan prinsip yang sama yakni *pre-order* atau menunggu pemesanan dari konsumen.

Diagram Margin Keuntungan UMKM



Jika dilihat diagram margin keuntungan di atas menunjukkan bahwa kelompok Kedai Pesisir yang masih mendominasi dalam perolehan keuntungan. Tentunya hasil ini diperoleh dari bagaimana suatu kelompok memproses dengan baik perilaku biaya serta memaksimalkan tingkat profitabilitas yang ada. Maka di dapatlah hasi; kelompok Kedai Pesisir menjadi kelompok yang paling banyak memperoleh keuntungan, diikuti dengan Restu Ibu, kemudian Bunda Food, lalu Sejahtra, dan terakhir Indosiar. Jika bisa dilihat kelompok Indosiar mendapatkan 0%, ini dikarenakan kelompok Indosiar meraih kerugian bukannya mendapat keuntungan dengan kerugian sebesar Rp. 10.708.

Jadi yang dapat peneliti simpulkan dari hasil analisis perilaku biaya yakni bahwa perilaku biaya memiliki dampak yang signifikan pada setiap kelompoknya. Mulai dari biaya tetap pada setiap kelompok memiliki nilai yang berbeda namun pada kelompok Kedai Pesisir sendiri sangatlah menonjol. Dan nilai biaya tetap ini mempengaruhi biaya variabel setiap kelompok karena aktivitas atau volume dalam setiap kelompok berbeda-beda namun mereka semua memilki prinsip yang sama yakni mereka akan memproduksi jika ada konsumen yang akan memesan. Sehingga bisa kita lihat pada salah satu kelompok di atas ada dalam satu periode mereka tidak memproduksi ini dikarenakan kelompok itu tidak mendapatkan pesanan pada bulan tertentu. Setelah di analisis perilaku biayanya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ini memiliki dampak pada cara mereka mendapatkan keuntungan atau dalam bahasa ekonomi dampak dari perilaku biaya sangat signifikan pada profitabilitas pada setiap kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisi perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan (DPKP) Kota Parepare yakni bahwa perilaku biaya memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang mereka peroleh pada setiap kelompok. Penting untuk diingat bahwa perilaku biaya pada setiap kelompok memilki tingat yang berbeda-beda sehingga ini akan mempengaruhi terhadap profitabilitas. Dari ke- 5 kelompok ini terlihat bahwa tingkat profitabilitas yang mereka peroleh terkadang sangat tinggi namun tak jarang sebaliknya, ini dikarenakan faktor perilaku biaya memiliki dampak yang sangat penting dalam memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, UMKM di Kota Parepare dapat meningkatkan profitabilitas mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Perlu diingat bahwa pendekatan yang diterapkan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing UMKM untuk mencapai hasil yang optimal.

Salah satu kendala utama yang dirasakan pada setiap kelompok ini yakni penjualan mereka tidak menentu. Jadi sebaiknya pada setiap kelompok harus mengetahui strategi pemasaran dan penjualan. Produk juga harus bisa ditingkatkan kualitasnya baik dari segi rasa maupun kualitas produk itu sendiri. Sehingga oleh karena itu penjualan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

UMKM dalam suatu daerah haruslah didukung dan dibantu, karena ini juga akan memajukan kesejahteraan masyarakat dan juga daerah tertentu. Karena UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan dapat mempekerjaan orang-orang di sekitar. Oleh karena itu UMKM juga memilki peranan yang penting dalam kesejahteraan masyarakat dan daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *7*(1), 46-54.

Al-Zauqi, MN, & Setiawan, I. (2020). Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Terapan* , *1* (1), 152-159.

Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Airlangga Univercity Press.

Arifin, J. (20007). *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI:Aplikasi Excel Untuk Akuntansi Manajemen Modern .* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Cahyo Nugroho, Nur. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati

Dewi, S. (2023). Analisis Tingkat Kebutuhan Modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Juppandang Kabupateng Enrekang ..

Dra. Siti Patimah, M., Eliza Noviriani, S., Dr. Luhgiatno, S., Hj. Lis Setyowati, S. M., Drs. Aprih Santoso, M., Baiq Anggun Hilendri Lestari, S. M., et al. (2022). *Akuntansi Manajemen .* Padang : PT.Global Eksekutif Teknologi.

Fahrian, D. (2020). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo). *Greenomika*, *2*(1), 55-61.

Fajar Ramadan, Malik. 2021. Analisis Sebelum Dan Selama Adanya Covid-19 Terhadap Hasil Penjualan Umkm Di Kota Parepare (Studi Kasus Pada Umkm Irennuang)

Hovia Maharani, Tara. 2017. Analisis Prilaku Biaya Pada Umkm Minuman Jus

HS, S., & Anlia, V. L. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19.* Cirebon : Insania.

Indasari. 2021. Analisis Tingkat Pendapatan Umkm Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Palanro, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru Tahun 2019-2020

Kelurahan Tembalang. (2022, Maret 19). *Kelurahan Tembalang*. Retrieved from Kelurahan Tembalang Web site: www.tembalang.semarangkota.go.id

Kementrian Koperasi dan Usiaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022, Oktober 26). *Kementrian Koperasi dan Usiaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. Retrieved from Kementrian Koperasi dan Usiaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Web site: http://umkm.depkop.go.id/

Kurniawan, D. (2017). Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoretis Dan Praktik Pada Biaya Produksi (Manufacturing Cost). *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, *1*(1), 1-24.

Latif, Abd. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan T una (Studi Kasus pada Usaha UMKM Kedai Pesisir UMMI) Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukki Barat Kota Parepare

Marlina, I. (2017). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Surabaya). *Jurnal Manajemen Kinerja (Ejournal)*, *3*(1), 17-23.

Moechthar, O. (2019). *Teknik Pembuatan Akta Badan Hukum dan Badan Usaha di Indonesia.* Surabaya: Airlangga University Press.

MM, D. I. (2019). *Akuntansi Manajemen .* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Putri, D. A. (2022). *Memahami Pengertian dan Cara Membuat Kerangka Konseptual.*Katadata.co.id

Putri, E. L., & Rahmi, Y. (2022). ANALISIS PENGARUH PERILAKU BIAYA PADA UKM UD. PUTRA CHANIAGO. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, *2*(2), 196-202.

Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya:(Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Cv Markumi.

Raymond, T. (2020). *Penerapan Activity Based Cost dalam Menghitung Unit Cost Perlayanan di Rumah Sakit .* Sleman

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.

Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *2*(1), 117-127.

Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, *21*(2).

Zahra, S. (2022). DEFINISI, KRITERIA DAN KONSEP UMKM.